

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. .Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses Metode sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang dilalui, oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Pendidikan juga merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya : (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau metode Metode yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar. Dalam peningkatan proses Metode di sekolah, guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan Metode yang dapat

mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan Metode yang optimal diperlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun metode Metode.

Mata pelajaran Pemangkas rambut dasar di SMK Pembangunan daerah Lubuk Pakam merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena pemangkas rambut dasar masuk kedalam mata pelajaran produktif/kejuruan yang mengacu pada Standar Kompetensi Nasional (SKN). Dengan demikian, maka pencapaian ketuntasan peserta didik harus mencapai kompetensi yang telah distandarkan. Selain itu, mata pelajaran Pemangkas rambut dasar merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang teori dan praktek yang sangat penting guna kelancaran proses belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:33) dalam proses belajar Metode ada 4 komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa: yaitu (1) bahan belajar, (2) suasana belajar, (3) media dan sumber belajar, (4) serta guru sebagai subjek Metode. Keempat komponen tersebut sangat penting dalam mempengaruhi proses Metode. Guru mempunyai peranan yang sangat menentukan, karena guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Guru mempunyai tugas penting yaitu menentukan konsep Metode yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan siswa. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan Metode, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu yang dicakup.

Dari hasil wawancara awal pada guru bidang studi Mata pelajaran Pemangkas rambut dasar di SMK Pembangunan daerah Lubuk Pakam menyatakan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan model Metode yang berpusat pada guru /*teacher center*. Pada umumnya proses Metode di sekolah yang berlangsung hanya berorientasi pada pemahaman bahan – bahan pelajaran dan interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan guru. Ini menjadikan kondisi yang tidak proporsional. Guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Selama ini siswa hanya diperlukan sebagai obyek sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang kejuruan berupaya untuk pendekatan antara pendidikan dengan dunia kerja , sehingga SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam harus dapat menciptakan tenaga – tenaga yang siap pakai terutama di dunia kerja. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam memiliki 2 program Keahlian, yaitu ; Tata Busana, dan Tata Rias. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah khusus untuk program Keahlian Tata Rias karena disesuaikan dengan jurusan peneliti, untuk mata pelajaran yang diambil adalah Pemangkas Rambut dasar.

Mata pelajaran pemangkas rambut dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam, di mana pada mata pelajaran pemangkas dasar merupakan pelajaran yang membahas tentang

pangkas rambut mulai dari pengertian pangkas, model pangkas, serta kegunaan alat – alat pangkas , kosmetik dan lenan yang di butuhkan dalam pemangkasan rambut serta yang paling penting cara proses kerja pemangkasan .

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengajar di kelas adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini diukur selama proses Metode di kelas berlangsung. Ujian semester, tugas dan juga tingkat kehadiran merupakan cara untuk menentukan nilai yang telah disepakati oleh guru dan pihak sekolah melalui rapat dewan guru. Masalah utama dalam Metode pemangkasan rambut dasar adalah tugas yang diberikan kepada siswa sering kali tidak selesai tepat pada waktunya dan kurang memahami pemangkasan rambut yang diakibatkan kurang telitinya siswa baik dalam teori dan prakteknya sehingga pokok bahasan dalam satu semester tidak dapat tercapai, yang bermuara pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Faktor – faktor yang menyebabkan tugas siswa tidak tepat pada waktunya adalah cara belajar siswa yang kurang baik. Adapun penyebab cara belajar siswa kurang baik karena metode belajar, minat dan interaksi antara guru dan siswa masih kurang baik. Standar penilaian praktek di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dapat dikatakan lulus / tuntas apabila mencapai nilai  $>70$ . Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMK Lubuk Pakam yang diperoleh dari lembar penilaian praktek khususnya mata pelajaran pemangkasan rambut dasar ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar Pemangkasan Dasar Solid

Tahun	Standart Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
2008 / 2009	< 7,20 (rendah)	23 orang	65,7 %
	7,30 – 7,90 (cukup)	5 orang	14,3 %
	8,00 – 8,90 (baik)	7 orang	20 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	-	-
2009 - 2010	< 7,20 (rendah)	24 orang	64,9 %
	7,30 – 7,90 (cukup)	8 orang	21,6 %
	8,00 – 8,90 (baik)	5 orang	16,6 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	-	-
2010 - 2011	< 7,20 (rendah)	17 orang	48,6 %
	7,30 – 7,90 (cukup)	6 orang	17,1 %
	8,00 – 8,90 (baik)	10 orang	28,6 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	2 orang	5,7 %

Sumber Data: Lembar Penilaian Praktek SMK Lubuk Pakam

Dari data di atas dapat di simpulkan nilai yang di peroleh siswa masih kurang dari standart yang telah di tentukan .Menurut Mulyasa (2004) Bahwa berdasarkan teori belajar tuntas , maka seorang siswa dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan menguasai kompetensi atau mencapai tujuan Metode minimal 65% dari seluruh tujuan Metode. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat

dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal 73 dan sekurang-kurangnya 85% siswa dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut perlu di buat metode Metode yang dapat memberi sistem Metode yang baik ,Salah satunya adalah menerapkan metode latihan. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan. Penyelesaian latihan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua proses belajar pemangkasan rambut dasar . Dengan mengerjakan latihan siswa akan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi. Dan satu hal yang terpenting bagi siswa yaitu tugas yang dikerjakan siswa harus diperiksa dan dinilai agar siswa mengetahui hasil dari pengerjaannya. Setelah itu menjelaskan kembali bagian yang kurang dimengerti siswa yang dapat diketahui dari hasil latihan siswa atau biasa disebut dengan menindak lanjuti latihan yang diberikan. Dengan memperhatikan pentingnya metode Metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar pemangkasan rambut dasar , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Metode Latihan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemangkasan Rambut dasar di kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam 2012/2013”

## **B. Idenfikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas ,maka masalah –masalah dalam penelitian ini dapat di Idenfikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X Pemangkas Rambut Dasar Solid Tata Kecantikan SMK Pembangunan daerah Lubuk Pakam menggunakan Metode Latihan ?
2. Hasil belajar siswa kelas X Pemangkas Rambut Dasar Solid Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam menggunakan Metode Konvensional ?
3. Metode Latihan dapat meningkatkan hasil belajar Pemangkas Rambut Dasar Solid?
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Metode Konvensional dengan yang menggunakan Metode Latihan ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta meningkatkan kemampuan peneliti yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Metode Latihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-2 program Tata Rias SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam 2012/2013”
2. Metode Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-1 program Tata Rias SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam 2012/2013

3. Hasil belajar Pemangkasan Rambut Dasar (Solid) yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar praktek pemangkasan rambut dasar (solid)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) siswa Kelas X-1 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan menggunakan Metode Latihan ?
2. Bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) siswa Kelas X-2 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan menggunakan Metode Konvensional ?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) pada siswa , dengan menggunakan Metode Latihan dan Metode Konvensional.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka perlu tujuan penelitian agar dalam pelaksanaanya tepat pada sasaran dan jelas arahnya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) siswa Kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan Metode Latihan



2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) siswa Kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan menggunakan Metode Konvensional
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Metode Latihan dengan Metode Konvensional terhadap hasil belajar pemangkasan rambut dasar (Solid) pada siswa Kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru Khususnya guru mata pelajaran pemangkasan dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Untuk Mengetahui keberhasilan antara metode Konvensional dengan Metode Latihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut
4. Sebagai masukan untuk penelitian agar dapat di terapkan di dalam kegiatan proses belajar mengajar.
5. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa Fakultas teknik khususnya Prodi Tatarias